

**MANAJEMEN SISTEM MUTU TERPADU
(STUDI TERHADAP PROGRAM SISTEM PENDIDIKAN
TERPADU DI SEKOLAH KABUPATEN ACEH BESAR)**



Oleh: M Khatami

NIM: 21204091004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
TESIS
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Diajukan kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan
(M. Pd.)

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

YOGYAKARTA

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M Khatami
NIM : 21204091004
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, terkecuali bagian-bagian yang merujuk kepada sumber yang tersebut dalam naskah tesis ini.

Yogyakarta, 08 Mei 2023

Saya yang menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KAHLEBA
YOGYAKARTA



M Khatami

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M Khatami
NIM : 21204091004
Jenjang : Magister (S2)
Program Study : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 08 Mei 2023

Saya yang menyatakan,



M Khatami
M Khatami

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEBIMBING

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

MANAJEMEN SISTEM MUTU TERPADU (STUDI TERHADAP PROGRAM SISTEM PENDIDIKAN TERPADU DI SEKOLAH KABUPATEN ACEH BESAR)

Yang ditulis oleh:

Nama : M Khatami
NIM : 21204091004
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.

Yogyakarta, 08Mei 2023

Pembimbing



Dr.H.Sumedi, M.Ag
NIP.196102171998031000.00



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1316/Un.02/DT/PP.00.9/05/2023

Tugas Akhir dengan judul : MANAJEMEN SISTEM MUTU TERPADU (STUDI TERHADAP PROGRAM SISTEM PENDIDIKAN TERPADU DI SEKOLAH KABUPATEN ACEH BESAR)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : M. KHATAMI, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 21204091004
Telah diujikan pada : Jumat, 26 Mei 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. H. Sumedi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 64802a2773978



Penguji I
Dr. H. Suwadi, S.Ag.,M.Ag.,M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6481578d08bf4



Penguji II
Dr. Sabarudin, M.Si
SIGNED

Valid ID: 647e819e30f64



Yogyakarta, 26 Mei 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6481864f69011

MOTTO

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ

أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

Artinya: “Barang siapa yang dunia, maka hendaklah ia menguasai ilmu. Barang siapa menginginkan akhirat, hendaklah ia menguasai ilmu. Dan barang siapa yang menginginkan keduanya (dunia dan akhirat), hendaklah ia menguasai ilmu.” (Imam Syafi’i).¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹[Teks Perkataan “Barangsiapa yg Menginginkan Kebahagiaan dunia dan Akhirat maka hendaknya dengan Ilmu” | Pesantren Tahfidz Hamalatul Quran](#). Diakses pada tanggal 8 Mei 2023 jam 15:41.

KATA PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersembahkan kepada Almamater tercinta
Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

M Khatami (21204091004). Manajemen Sistem Mutu Terpadu (Studi Terhadap Program Sistem Pendidikan Terpadu di Sekolah Kabupaten Aceh Besar). Program Magister Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta 2023.

Program sistem pendidikan terpadu merupakan program unggulan yang dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Aceh Besar yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Aceh Besar. Program ini memadukan antara kurikulum umum, diniyah dan muatan lokal. Dalam pelaksanaannya program ini memiliki 2 pelajaran utama yaitu diniyah dan tahfidz. Program ini menarik untuk diteliti dikarenakan pelaksanaannya di Sekolah umum jenjang Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui beberapa rumusan masalah yaitu 1) Perencanaan Program Sistem Pendidikan Terpadu; 2) Pelaksanaan Program Sistem Pendidikan Terpadu; 3) Evaluasi dan Perbaikan Program Sistem Pendidikan Terpadu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Tehnik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun tehnik analisis dengan tahapan menghimpun data, mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ditemukan beberapa hal yaitu: *pertama*, Perencanaan program sistem pendidikan terpadu dilakukan dalam beberapa tahap dan berbagai pihak dilibatkan dalam pelaksanaan program tersebut mulai dari Majelis Pendidikan Daerah (MPD), tokoh intelektual, beberapa kepala sekolah dan guru pendidikan agama Islam. Hambatan dalam perencanaan program terdapat beberapa pihak yang tidak setuju dilaksanakannya program ini. Adapun pihak yang tidak setuju rata-rata berasal dari pengurus TPA dan balai pengajian dengan alasan pendidikan keagamaan peserta didik sudah dilaksanakan di balai pengajian. *Kedua*, Pelaksanaan program sistem pendidikan terpadu mengikuti petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis yang diberikan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Aceh Besar. Namun setiap sekolah sejak awal diberi wewenang untuk mengatur mekanisme pembelajarannya masing-masing terkait rombongan belajar dan jadwal pelaksanaan program. Untuk tahun 2023 program ini harus dijadikan ekstrakurikuler wajib di sekolah. Hambatan dalam pelaksanaannya yakni kurangnya pendidik. Beberapa pendidik tidak memiliki kemampuan pedagogik, dan kurangnya pelatihan pendidik. *Ketiga*, Evaluasi program dilaksanakan dengan sistem monitoring, pengawasan langsung kesekolah-sekolah serta laporan perkembangan pelaksanaan program diberikan kepada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, perbaikan program dilaksanakan secara berskala sesuai dengan kebutuhan program.

Kata Kunci :Manajemen Mutu, Sistem Pendidikan, Pendidikan.

ABSTRAC

M Khatami (21204091004). *Integrated Quality System Management (Study of the Integrated Education System Program in Aceh Besar District Schools)*. Islamic Education Management Master Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, SunanKalijaga Islamic University, Yogyakarta 2023.

The integrated education system program is a flagship program owned by the Aceh Besar District Government and implemented by the Aceh Besar Education and Culture Office. This program combines the general curriculum, diniyah, and local content. In its implementation, this program has 2 main lessons, namely diniyah, and tahfidz. This program is interesting to study because of its implementation in public schools at the elementary and junior high levels. This study aims to discover several problem formulations, namely 1) Integrated Education System Program Planning, 2) Implementation of the Integrated Education System Program, 3) Evaluation and Improvement of the Integrated Education System Program.

The method used in this research is descriptive qualitative. Data collection techniques with observation, interviews, and documentation. The analysis technique with the stages of collecting data, reducing data, presenting data, and drawing conclusions.

*Based on the research that has been done, several things were found: **first**, the planning of the integrated education system program was carried out in several stages, and various parties were involved in implementing the program, starting from the Regional Education Council (MPD), intellectual figures, several principals, and teachers of Islamic religious education. Obstacles in program planning are several parties who have differing views on the implementation of this program. The parties who disagreed, on average, came from TPA administrators and study centers because the religious education of students had already been carried out at the study centers. **Second**, the implementation of the integrated education system program follows the implementation instructions and technical instructions provided by the Aceh Besar Education and Culture Office. However, from the beginning, each school was given the authority to regulate its respective learning mechanisms related to study groups and program implementation schedules. For 2023 this program must be made a compulsory extracurricular at school. The obstacle to its implementation is the need for educators. Some educators do not have pedagogical abilities and lack educator training. **Third**, program evaluation is carried out with a monitoring system, direct supervision of schools, and reports on the progress of program implementation given to the Education and Culture Office Program improvements are carried out on a scale according to program needs.*

Keywords: *Quality Management, Education System, Education.*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	H}	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Şād	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Komaterbalik di atas

غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	'el
م	Mīm	M	'em
ن	Nūn	N	'en
و	Wawu	W	W
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā	Y	Ya

B. Konsonan Rangkap karena *syaddah* ditulis rangka

متعددين	Ditulis	<i>Muta'addin</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan tulis h

هبة	Ditulis	<i>Hibbah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, salah, dan sebagainya. Kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karamah al-auliya</i>
----------------	---------	--------------------------

3. Bila *ta'marbutah* hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, atau dammah ditulis

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakah al-fitri</i>
------------	---------	-----------------------

D. Vokal Pendek

◌َ	Ditulis	A
◌ِ	Ditulis	I
◌ُ	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif جاهلية	Ditulis Ditulis	A <i>Jahiliyah</i>
2.	Fathah + ya' mati يسعي	Ditulis Ditulis	A <i>Tansa</i>
3.	Kasrah + mimmati كريم	Ditulis Ditulis	I <i>Karim</i>
4.	Dammah + wawumati فروض	Ditulis Ditulis	U <i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya' mati بينكم	Ditulis Ditulis	Ai <i>Bainakum</i>
2	Fathah + wawumati قول	Ditulis Ditulis	Au <i>Qoul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لأن شكرتم	Ditulis	<i>La'insyakartun</i>

H. Kata Sandan Alif+Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariah*

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila di ikuti huruf *syamsiah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l(el)* nya.

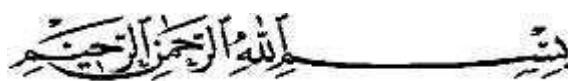
السما	Ditulis	<i>As-sama</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syam</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bacaannya

ذو الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-Furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kepada Allah SWT tuhan semesta alam yang telah memberikan karunia dan hidayahnya untuk seluruh makhluk. Shalawat dan salam kepada junjungan baginda nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliah ke zaman yang penuh berilmu pengetahuan. Atas izin Allah SWT penulis dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul **“Manajemen Sistem Mutu Terpadu (Studi Terhadap Program Sistem Pendidikan Terpadu di Sekolah Kabupaten Aceh Besar).”** Penyusunan tesis ini dilakukan guna untuk memenuhi syarat dalam mencapai gelar Magister, pada program studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Di dalam suksesnya penyusunan penelitian ini penulis menyadari tentunya tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil Al Makin, M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

3. Dr. H. Karwadi, M.Ag selaku Ketua Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan juga sekaligus menjadi Dosen Penasehat Akademik.
4. Dr. Nur Saidah, M.Ag selaku Sekretaris Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. H. Sumedi, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Tesis yang senantiasa memberikan motivasi, arahan, masukannya sehingga penulis bisa menyelesaikan tesis ini.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Terkhusus kepada orang tua tercinta Alm ayahanda Dahlan M Yunus dan ibunda Muliati, beserta keluarga yang telah yang telah mendoa'akan dan selalu memberi dukungan sejauh ini.
8. Kepada Cut Rini Annisa yang telah mendo'akan dan mensupport selama ini.
9. Kepada teman-teman seperjuangan angkatan 2021 (Lilis Wati, Karnia, Lismawati, Rifdah Hasan Parinduri, Nabilah Amaliyah Iqbal, Agung Setiabudi, Royhan, Dicky Artanto, Sukri Agustian, Rizal Hidayat, Riskang AjFahruzi dll).
10. Kepada abang-abang dan sahabat-sahabat seperjuangan Amirul Haq, Adun Rahmat Syah Putra, Adun Hulaimi, Adun Zikri, Adun Rahmat Kurniawan, Adun Murtadha, Adun Ambia, Fuad Rizla, Akmal, Fazlan, Rahmat Hidayat, Fajar, Syahril, Radi, Asraf, Haddad, Syaukas, Rizki

Maulana, kak Dedek Imelda dll.

11. Seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan tesis ini. Terimakasih atas partisipan dan dukungan yang diberikan kepada penulis.

Semoga Allah SWT, melimpahkan rahmat dan karunia kepada mereka semua Aamiin. Penulis juga menyadari bahwasanya di dalam penulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk melengkapi kekurangan yang ada dalam penulisan tesis ini. Dengan mengharapkan ridha dan karunia dari Allah SWT, semoga tulisan ini dapat membawa manfaat bagi kita semua. *Aamiinyarabbal 'Alamin.*

Yogyakarta, 8 Mei 2023
Penulis



M Khatami

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

COVER	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	v
MOTTO	vi
KATA PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	x
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
D. Kajian Pustaka.....	10
E. Metode Penelitian.....	14
F. Sistematika Penulisan	19
BAB II : LANDASAN TEORI	21
A. Manajemen Mutu	21
B. Manajemen Mutu Terpadu (TQM)	36
BAB III : PROFIL KABUPATEN ACEH BESAR	51
A. Letak dan Geografis	51
B. Sejarah Kabupaten Aceh Besar	52
C. Lembaga-lembaga khusus di Aceh.....	53
D. Program Sistem Pendidikan Terpadu (SPT)	55
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	66
A. Perencanaan mutu Program Sistem Pendidikan Terpadu di Sekolah Kabupaten Aceh Besar	66
B. Pelaksanaan Mutu Program Sistem Pendidikan Terpadu di Sekolah Kabupaten Aceh Besar	82
C. Evaluasi dan Perbaikan Program Sistem Pendidikan Terpadu	100
BAB V : PENUTUP	112

A. Kesimpulan	112
B. Saran.....	115
DAFTAR PUSTAKA	118
LAMPIRAN.....	123
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	131



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Manajemen Sistem Mutu Terpadu (Studi Terhadap program Sistem Pendidikan Terpadu di Sekolah Kabupaten Aceh Besar) dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan program sistem pendidikan terpadu dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dengan melibatkan Majelis Pendidikan Daerah (MPD), tokoh intelektual bidang pendidikan, beberapa kepala sekolah dan guru-guru pendidikan agama Islam, Perencanaan program sistem pendidikan terpadu melewati beberapa tahapan diantaranya yaitu 1) *Focus Group Discussion* (FGD) dan *Training of Trainers* (ToT) untuk setiap Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah, 2) Sosialisasi oleh Kepala Sekolah kepada setiap guru dan komite sekolah pada masing-masing sekolah, 3) Sekolah melakukan persiapan dan evaluasi rencana pelaksanaan, persiapan yang dilakukan terkait memutuskan kegiatan yang akan dilaksanakan, merumuskan capaian kegiatan, menyusun anggaran yang dibutuhkan dan menyusun POB, 4) Rapat diadakan oleh sekolah dan komite sekolah terhadap orangtua murid terkait program, 5) Pelatihan, pemenuhan pendukung, dan musyawarah di masing-masing sekolah, tahap ini termasuk didalamnya perekrutan tenaga pengajar oleh dinas dan pemenuhan pendukung lainnya untuk keberlangsungan pembelajaran,

- 6) Evaluasi akhir perencanaan pelaksanaan program dilakukan oleh pihak Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Aceh Besar. Dalam perencanaan program sistem pendidikan terpadu terdapat beberapa hambatan diantaranya terjadi beberapa penolakan dari pihak dayah dan pengurus balai pengajian, program ini dianggap tidak perlu dilaksanakan disekolah dikarenakan ada TPA dan balai pengajian yang dapat mendidik terkait diniyah dan bacaan AlQur'an saat sore dan malam hari, hambatan lainnya yaitu datang dari orangtua murid dengan berbagai alasan yang dikemukakan diantaranya yaitu anaknya harus bekerja pada saat pulang sekolah, anaknya harus mengaji di TPA dan balai pengajian di siang hari, ada juga yang mengatakan bahwa anaknya harus menjaga adiknya selepas pulang sekolah karena orangtuanya bekerja, dan berbagai macam alasan yang muncul ketika itu, namun dengan diberikana penjelasan dengan baik akhirnya program dapat terlaksana.
2. Pelaksanaan program sistem pendidikan terpadu di sekolah-sekolah mengikuti petunjuk pelaksanaan (juklak) dan petunjuk teknis (Juknis) yang diberikan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Namun untuk jadwal akan pelaksanaannya selama ini diberi wewenang bagi sekolah untuk mengaturnya sendiri, beberapa sekolah melaksanakan berbarengan dengan pelajaran kurikulum umum dan ada juga yang melaksanakan disiang hari, untuk tahun 2023 dinas menganjurkan untuk setiap sekolah agar memasukkan program sistem pendidikan terpadu menjadi ekstrakurikuler wajib, hal ini dilakukan untuk mengantisipasi jika nantinya

tenaga honorer dihapuskan sesuai dengan SE MENPAN maka setiap guru akan dijadikan sebagai pengajar ekstrakurikuler wajib sehingga tidak terikat kontrak honorer dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, alasan lain dilakukan juga untuk mengantisipasi jika anggaran untuk program tidak dianggarkan lagi oleh Pemkab, maka dengan dijadikan ekstrakurikuler wajib program ini dapat dimasukkan ke anggaran biaya operasional sekolah (BOS). Dalam pelaksanaannya program ini belum berhasil 100%, namun program ini memiliki dampak yang bagus terhadap perkembangan mutu pendidikan terutama perkembangan peserta didik di bidang keagamaan. Tentu saja masih terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaan program sistem pendidikan terpadu diantaranya yaitu kekurangan tenaga pengajar program di setiap sekolah, tidak adanya pelatihan yang dilakukan secara rutin 1 atau 2 bulan sekali terhadap guru sehingga masih kurangnya kreatifitas guru dalam mengajar. kenakalan siswa juga menjadi hambatan dalam pelaksanaan program ini namun kenakalan dapat dibendung apabila guru dapat mengelola kelas dengan baik.

3. Evaluasi program ini menggunakan model CIPP. Dalam konteks evaluasi yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan maka evaluasi program dilaksanakan minimal satu tahun pelajaran sekali hal tersebut tertuang dalam qanun Pemerintah Kabupaten Aceh Besar no 1 tahun 2022, bentuk evaluasi yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan adalah monitoring, pengawasan, dan laporan. Monitoring dilakukan secara

supervisi klinis yaitu dengan tim monitoring ikut memperbaiki masalah-masalah yang ditemukan dilapangan, tim monitoring dan pengawasan kesekolah-sekolah dengan melihat langsung pelaksanaan program sistem pendidikan terpadu, bukan hanya dari pihak Dinas yang melakukan evaluasi namun pihak sekolah sendiri juga melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program dengan cara meminta laporan perkembangan peserta didik dari guru-guru program serta memberi arahan dan solusi saat terdapat masalah. Bentuk evaluasi lainnya yaitu dengan meminta laporan setiap semester oleh dinas kepada sekolah terkait perkembangan pelaksanaan program, serta setiap kepala sekolah dikumpulkan untuk mempresentasi hasil program yang sudah berjalan dan saling memberi masukan untuk kemajuan program. Evaluasi yang dilakukan oleh tim Dinas dinilai belum maksimal oleh beberapa kepala sekolah mengingat beberapa masalah masih belum dapat diselesaikan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti dapat memberi saran untuk program sistem pendidikan terpadu sebagai berikut:

1. Program sistem pendidikan terpadu harus dipermanenkan di Kabupaten Aceh Besar, dalam hal ini Pemerintah Kabupaten harus bertanggung jawab agar program ini terus berjalan, anggaran yang ditujukan untuk program harus selalu diberikan sehingga semua sekolah dapat melaksanakan program sistem pendidikan terpadu dengan maksimal.

2. Program sistem pendidikan terpadu seharusnya bukan hanya ditujukan terhadap jenjang SD Negeri dan SMP NEGERI saja melainkan program ini juga harus diperuntukkan terhadap jenjang SMA, tujuannya yaitu agar pembelajaran program ini terus berlanjut mulai dari sekolah dasar sampai dengan sekolah menengah atas.
3. Program sistem pendidikan terpadu seharusnya bukan hanya dilaksanakan di Kabupaten Aceh Besar, namun seluruh Kabupaten/Kota di Aceh harus menerapkan program ini khususnya untuk sekolah umum yang jam pembelajaran agama Islam tergolong masih kurang.
4. Dalam menyeleksi pendidik di program sistem pendidikan terpadu seharusnya Dinas Pendidikan menerapkan standar khusus, hal ini merujuk pada hasil evaluasi program melihat masih ada guru yang kurang dalam pedagogiknya, sehingga dengan merekrut tenaga pendidik dari lulusan-lulusan perguruan tinggi bidang pendidikan agama Islam dapat mengurangi temuan-temuan seperti guru-guru yang tidak paham pedagogik, strategi mengajar dan metode pembelajaran.
5. Pelatihan terhadap pendidik seharusnya dilakukan dalam 1 atau 2 bulan sekali mengingat hal ini penting untuk meningkatkan kreatifitas guru, dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa banyak hambatan atau masalah dalam pelaksanaan datang dari kurangnya kreatifitas guru sehingga ini menjadi pekerjaan rumah bagi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Aceh Besar selaku yang menjalankan program tersebut.

6. Evaluasi dan perbaikan terhadap program sistem pendidikan terpadu harus dilaksanakan secara efektif dan efisien, artinya evaluasi harus dilakukan secara rutin dan terus menerus.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali Hamdi. “Manajemen Mutu Program Diniyah Pada Pondok Pesantren Karangasem Muhammadiyah Paciran Lamongan Di Bidang Keagamaan.” Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 2021.
- Anggriani, Jum. “Kedudukan Qanun Dalam Sistem Pemerintahan Daerah Dan Mekanisme Pengawasannya.” *Jurnal Hukum Ius Quia Iustum* 18, no. 3 (2011): 320–35. <https://doi.org/10.20885/iustum.vol18.iss3.art2>.
- Anwar, Khoirul, Studi Pendidikan, and Agama Islam. “Peran Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah.” *Ta’dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2018): 41–56.
- Ara Hidayat & imam Machali. *Pengelolaan Pendidikan: Konsep, Prinsip, Dan Aplikasi Dalam Mengelola Sekolah Dan Madrasah*. Yogyakarta: Kaukaba, 2012.
- Arikunto.s, Jabar. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Bakri. “82% Mahasiswa Baru Tak Bisa Baca Al-Qur’an.” *Serambinews.com*, 2015. <https://aceh.tribunnews.com/2015/07/28/82-mahasiswa-baru-tak-bisa-baca-quran>.
- Bayne-Jardine, C., Bayne-Jardine, C. C., Hoy, C., & Wood, M. *Improving Quality in Education*. Routledge, 2005.
- Besar, Pemerintah kabupaten Aceh. Qanun kabupaten Aceh Besar No 1 Tahun 2022 tentang Sistem Pendidikan Terpadu, 7 § (2022).
- Besar, Pemerintah Kabupaten Aceh. “Visi Dan Misi,” 2017. <https://acehbesarkab.go.id/halaman/visi-dan-misi>.
- Bounds R. et all. *Beyond Total Quality Management*. New York: McGraw-Hill, 1994.
- Chaeriah, Ella Siti. “Manajemen Berbasis Mutu.” *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana* 4, no. 2 (2016): 2338–4794.
- Djati Juliatrinsa & Jhon Suprihanto. *Manajemen Umum Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: BPF, 1998.
- Ensiklopedia. “Kabupaten Aceh Besar,” n.d.
- Fandy Tjiptono dan Anastasia Diana. *Total Quality Manajemen (TQM)*. Yogyakarta: Andi ofset, 1998.

- Hadari Nawawi. *Manajemen Strategik*. Yogyakarta: Gajah Mada pers, 2005.
- Harli. “Manajemen Mutu Pendidikan Berbasis Pesantren (Studi Kasus Di SMA An-Nur 2 Bululawang Kabupaten Malang).” UIN Malik Ibrahim, 2017.
- Harun, Cut Zahri. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Pena Persada Publisher, 2011.
- Husaini Usman. *Manajemen Teori, Praktek Dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Iskandar. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial*. Jakarta: Referensi, 2013.
- Ismail Solihin. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Erlangga, 2012.
- Jamaluddin. *Manajemen Mutu*. Jambi: Pusaka Jambi, 2017.
- James A F Stoner, Edward Freeman & Daniel R. Gilbert, Jr. *Management*. 6th ed. New Jersey: Prentice-Hall Internasional, Inc, n.d.
- Jerome S Arcaro. *Quality in Education An Implementation Handbook*. London: United Kingdom: Taylor & Francis Ltd, Lt Lucie Press, 1997.
- Jhon W. Creswell. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017.
- Lilis Sulastrri. *Manajemen Sebuah Pengantar*. La Goods Publishing, 2012.
- Luther Gulick. *Educational Administration*. New York: McGraw Hill, 1965.
- Malayu Hasibuan. *Manajemen Dasar, Pengertian, Masalah*. Jakarta: Gunung Agung, 1989.
- . *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Mesiono, Mesiono, and Haidir Haidir. “Manajemen Pembiayaan Pendidikan (Analisis Konsep Dan Implikasinya Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan).” *Hikmah* 17, no. 2 (2021): 61–73. <https://doi.org/10.53802/hikmah.v17i2.88>.
- Muhammad Fahrizal Amin. “Mutu Dalam Perspektif Feigenbaum Dan Implementasinya Dalam Lembaga Pendidikan.” *MANAGER: Indonesian Journal Of Educational Anagement* 01, no. No 01 (2019): 86–98.
- Muhammad Sulisty. “Pengertian Pelaksanaan (Actuating).” Tioglion, 2012. <http://tioglion.blogspot.com/2012/12/pengertian-pelaksanaan-actuating.html>.
- Mujamil Qomar. *Manajemen Pendidikan Islam Strategi Baru Pengelolaan*

Lembaga Pendidikan Islam, Jakarta: Erlangga, 2007.

Murniati AR, Nasir Usman, and Ulfah Irani Z. *Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan Kejuruan: Pengembangan Sekolah Menengah Kejuruan Sebagai Sekolah Berbasis Sistem Ganda (Dual-Based- System) Dan Kewirausahaan (School-Based-Entrepreneurship)*. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2021.

Nana, Syaodih Sukmadinata. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja RoSDakarya, 2004.

Niam Pathulhadi. "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Kelas IX Di SMP Hasanudin 4 Semarang," 2013.

Nur Zazin. *Gerakan Menata Mutu Pendidikan: Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.

Nurmayani. "Implementasi Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Pesantren AR-Raudhatul Hasanah Medan Sumatera Utara." Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2017.

Pemerintah Indonesia. Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003).

pemerintah Kabupaten Aceh Besar, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. *Pedoman Pelaksanaan Sistem Pendidikan Terpadu (SPT)*. Aceh Besar: CV Moza 99, n.d.

Pemerintah Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Nomor 48, Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan, 100 Physical Review A § (2008). <http://library1.nida.ac.th/termpaper6/SD/2554/19755.pdf> <http://scholar.google.com/scholar?hl=en&btnG=Search&q=intitle:Six+easy+pieces:+essentials+of+physics,+explained+by+its+most+brilliant+teacher#0%0Ahttp://arxiv.org/abs/1604.07450%0Ahttp://www.theory>.

Permendikbud. "Pungutan Dan Sumbangan Biaya PENDIDIKAN Satuan Pendidikan Dasar." *Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia*, 2012, 1–8.

Perumahan dan Kawasan Permukiman. "Profil Kabupaten Aceh Besar." *Perkim.id*, 2022. <https://perkim.id/profil-pkp/profil-kabupaten-kota/profil-perumahan-dan-kawasan-permukiman-kabupaten-aceh-besar/>.

Poerdarwaminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1976.

Popescu, M., Mandru, L., & Gogoncea, E. *Quality Management and ISO 9000 Requirement*. Aachen: Shaker Verlag, 2017.

Putra, Syah Rahmad dkk. "Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Pada SMA

- Negeri 3 Meulaboh.” *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan* 5, no. 2012 (2017): 161–66.
- Robert S. Zais. *Curriculum Principles and Foundations*. New York: Harper and Row, 1976.
- Rohiat. *Manajemen Sekolah*. Bandung: PT Refika Adikarya, 2010.
- S. Nasution. *Azas-Azas Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Saleh, Dkk. *Islam Dan Mutu Pendidikan Empowering Sekolah Dasar Islam Terpadu*. Jambi: Pusaka Jambi, 2017.
- Sallis Edward. *Total Quality Management in Education; Manajemen Mutu Pendidikan*, n.d.
- Saril, SARIL. “Total Quality Management (Tqm) Sebagai Wujud Peningkatan Mutu Pendidikan.” *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2019): 963–72. <https://doi.org/10.35673/ajmpi.v9i2.430>.
- Siagan Sondang. *Fungsi-Fungsi Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Silahuddin, Ana Sofia. “Evaluasi program sistem pendidikan terpadu dinas pendidikan dan kebudayaan kabupaten aceh besar (Evaluating the Program of Integrated Education System of the Department of Education and Culture, Aceh Besar District).” *Jurnal Ilmiah Didaktika* 21, no. 2 (2021): 208–20.
- Sobry, M. “Proses Penjaminan Mutu Lembaga Pendidikan Islam Melalui Manajemen Mutu Terpadu.” *El-Hikmah: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam* 10, no. 2 (2018): 211–22. <https://doi.org/10.20414/elhikmah.v10i2.216>.
- Soewarno Handyaningrat. *Pengantar Studi Ilmu Admitasi Dan Management*. Jakarta: Bina Aksara, 2007.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Jakarta: Alfabeta, 2009.
- Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sukandarrumidi. *Metodelogi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gajah Mada University press, 2004.
- Sutarto. *Manajemen Mutu Terpadu (MMT-TQM)*. UNY Press. Vol. 84, 2015. <http://ir.obihiro.ac.jp/dspace/handle/10322/3933>.
- Tayibnapis Farida Yusuf. *Evaluasi Program*. Edited by Rineka Cipta. Jakarta, 2000.

- Teguh Sriwidadi. "Manajemen Mutu Terpadu." *The Winners 2* (2001): 107–15.
- Terry akih bahasa oleh winardi. *Asas-Asas Manajemen*. Bandung: Alumni, 1986.
- Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Kamus Besar Bahasa Indonesia / Departemen Pendidikan Nasional*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Veithzal Rivai. *Slamic Human Capital: Dari Teori Ke Praktik Manajemen Sumber Daya Islami /*. 3rd ed. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Vincent Gaspersz. "Mengukur Tingkat Kualitas Total Individu (Total Quality Person = TQP)," 2016.
- Total Quality Management*. VI. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- W. Edwards Daming. *Guide to Quality Control*. Vol. 21. Cambirdge: Massachussetts Institute of Technology, 1982. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>.